
PENGARUH PERAN *SOCIOPRENEURSHIP* TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Studi Pengusaha UMKM Pada Debitur di PT. Esta Dana Ventura)

Agus Salim
Fakultas Ekonomi Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Jl. Daan Mogot KM.18, Batuceper, Poris Gaga, Tangerang.
Email : agus2669@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini pertama untuk menjelaskan tentang pengaruh nilai sosial, pemberdayaan sosial, inovasi berwirausaha, dan kegiatan ekonomi melalui model kewirausahaan sosial terhadap keberhasilan usaha debitur. Penelitian ini dilakukan di PT. Esta Dana Ventura cabang Pamulang, dengan jumlah sampel 110 debitur. Metode penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yang merupakan sampel dari tiap-tiap kelompok debitur dengan jumlah 150 populasinya disesuaikan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasional yang bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *social value*, pemberdayaan masyarakat, inovasi, dan *economic activity* berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha debitur karena penyampaian wawasan atau edukasi dari perusahaan diterapkan sesuai standard operasional.

Kata kunci : Pemberdayaan, Sosial, Kewirausahaan

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2016 mencapai 3,1% dari jumlah penduduk Indonesia. Rasio wirausaha Indonesia sebesar 3,1% tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan negara Asia lainnya seperti Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11% maupun Thailand 4%. Peningkatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di tahun 2017 meliputi usaha kecil menengah di

bidang kuliner, *fashion*, kursus keterampilan, otomotif dan teknologi internet (Kumparan.com). Indonesia memiliki peluang besar untuk memberdayakan masyarakat dalam berwirausaha dengan mendorong masyarakat melalui peran pemerintah dan swasta melalui program-program permodalan mikro. Kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut juga dapat ditingkatkan melalui kegiatan *sociopreneurship*.

Nilai sosial merupakan pemberdayaan kelompok masyarakat yang menjadi target pemanfaat misi sosial secara berkelanjutan sehingga bisa memberi dampak berupa transformasi hidup, baik berupa peningkatan kesejahteraan maupun perubahan gaya hidup menjadi lebih sehat atau ramah lingkungan (Penerbit buku wirausaha sosial DBS Foundation hal : 240). Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu gerakan bersama yang melibatkan semua stakeholder. Dengan demikian, tercipta *sense of ownership* di antara para *stakeholder*, Serta menghasilkan dampak penanggulangan kemiskinan yang lebih masif dan menjangkau tempat-tempat yang lebih jauh (Penerbit buku wirausaha sosial DBS Foundation hal : 133).

Inovasi sosial adalah bagaimana masalah sosial bisa diatasi dengan cara-cara kreatif dan inovatif antara pelaku bisnis dan praktisi social, baik organisasi atau perorangan. Dalam bahasa sederhana, Inovasi Sosial dimaknai sebagai solusi baru bagi masalah sosial dengan cara efektif, efisien dan berkelanjutan dengan menghadirkan sebuah nilai-nilai (*value*) untuk stakeholder dari sektor pribadi/korporasi (James A.Philis Jr,Kriss Deiglmeier & Dale T.Miller,Stanford, 2008).

Social economy atau ekonomi sosial adalah aktivitas perekonomian yang didorong oleh kekuatan masyarakat sendiri (*social sector*), bukan oleh kekuatan pemerintah (*public sector*) atau kekuatan perusahaan di sektor swasta (*private sector*). Danadana filantropi masyarakat (berupa

donasi, sedekah, zakat, infak, dan bentuk hibah lainnya) serta dana patungan berupa iuran (peserta patungan merasakan manfaat langsung dari kegiatan yang didukung) digunakan sebagai modal usaha—usaha-usaha yang dilakukan tidak terbatas pada usaha-usaha yang secara khusus bermisi sosial (Penerbit buku wirausaha sosial DBS Foundation hal : 51).

Salah satu bentuk *sociopreneurship* di bidang pembiayaan modal usaha di Indonesia adalah PT. Esta Dana Ventura yang memiliki visi memberdayakan masyarakat dan mengembangkan *sociopreneurship*. Nilai sosial yakni menumbuhkan jiwa-jiwa *sociopreneurship* dengan membantu permodalan, memajukan usaha dan memberdayakan masyarakat. PT. Esta Dana Ventura yang bergerak di permodalan usaha mikro dapat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pertumbuhan ekonomi. Usaha pemberdayaan PT. Esta Dana Ventura terlihat dari adanya pendampingan dan pembinaan usaha. Debitur tidak hanya diberikan fasilitas kredit biasa pada umumnya melainkan diwajibkan untuk mengikuti pembekalan kewirausahaan hingga pencairan dana dilakukan. Pemberdayaan masyarakat di PT. Esta Dana Ventura memberikan bunga yang ringan diantara perusahaan lainnya sehingga dapat menstimulasi atau mendorong masyarakat untuk berwirausaha dengan pinjaman modal tersebut. Adanya keuntungan *economic activity* dari PT. Esta Dana Ventura yang diperoleh dari usaha permodalan mikro digunakan untuk perluasan usaha atau penyaluran dana debitur yang lebih luas bagi

masyarakat di Jakarta. Oleh sebab itu, berdasarkan data tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Peran Sociopreneurship terhadap Keberhasilan Usaha” (Studi Pengusaha UMKM Pada Debitur di PT. Esta Dana Ventura).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah nilai sosial (*social value*) PT. Esta Dana Ventura mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha debitur?
2. Apakah pemberdayaan masyarakat PT. Esta Dana Ventura mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha debitur?
3. Apakah inovasi PT. Esta Dana Ventura mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha debitur?
4. Apakah kegiatan ekonomi (*economic activity*) PT. Esta Dana Ventura mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha debitur?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai sosial (*social value*) PT. Esta Dana Ventura terhadap keberhasilan usaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan masyarakat PT. Esta Dana Ventura terhadap keberhasilan usaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh inovasi PT. Esta Dana Ventura terhadap keberhasilan usaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekonomi (*economic activity*) PT. Esta Dana Ventura terhadap keberhasilan usaha.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan suatu keberanian untuk melakukan upaya-upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain (Untoro : 2017). Dengan berwirausaha seseorang akan berusaha mandiri, kreatif, dan inovatif agar usahanya tetap dapat diterima masyarakat. Seiring perkembangan zaman yang ada dan potensi yang dimiliki, generasi muda memiliki peran besar untuk

menciptakan sebuah usaha yang dapat membangun dan mengembangkan perekonomian negara ke arah yang lebih baik.

2.2. *Sociopreneurship*

Sociopreneurship merupakan sebuah turunan dari kewirausahaan. Gabungan dari dua kata, sosial yang artinya kemasyarakatan, dan *entrepreneurship* yang artinya kewirausahaan. Pengertian sederhana dari *sociopreneurship* adalah seseorang yang mengerti permasalahan sosial dan menggunakan kemampuan *entrepreneurship* untuk melakukan perubahan sosial (*social change*), terutama meliputi bidang kesejahteraan, pendidikan dan kesehatan (Santosa, 2007). Menurut (Gregory Dees, 2013) *Sociopreneurship* adalah perpaduan dan semangat besar dalam misi sosial dengan disiplin, inovasi, dan keteguhan seperti yang lazim berlaku di dunia bisnis.

2.3. Definisi Keberhasilan Usaha Menurut Para Ahli

Pengertian keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya (Kusumawardani, 2014). Hal tersebut selaras dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Moch. Kohar Mudzakar, 1998) yang menyatakan keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada lainnya yang sederajat atau sekelasnya. Menurut pendapat Moch. Kohar Mudzakar tersebut menjelaskan bahwa suatu usaha dikatakan

berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya. Keberhasilan suatu usaha dapat diukur dari berbagai segi, diantaranya dari laba usaha yang berhasil dicapai oleh para pengusaha dalam kurun waktu tertentu.

2.4. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Dalam undang-undang N0.9/1995 pasal 5 tentang usaha kecil disebutkan beberapa kriteria usaha kecil dan menengah antara lain: memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah).

2.5. Hubungan Pengaruh Antar Variabel

Social value menurut (Faisal, 2015) adalah kepedulian masyarakat setempat untuk mendorong pengentaskan kemiskinan yang berarti meningkatkan kualitas hidup. Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa *social value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Mulyadi, 2005:3). Berdasarkan penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan sementara yang dijadikan hipotesis pertama dengan rumus :

“H1 : Hasil dari pengujian hipotesis pertama ditemukan hubungan *Social value* berpengaruh secara positif signifikan

terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil yang menunjukkan bahwa nilai *original sampel* = -0.156, *T statistics* = 2.090 > 1.96, dan *P values* = 0.037 < 0.05, dengan demikian bahwa hubungan antara *social value* terhadap keberhasilan usaha debitur memiliki pengaruh negatif signifikan karena tingkat keterampilan debitur sangat kurang.

Pemberdayaan masyarakat menurut pandangan Suhendra (2006:74-75) adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi. Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Azis, 2005). Berdasarkan penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan sementara yang dijadikan hipotesis kedua yaitu :

“H2 : Hasil dari pengujian hipotesis kedua ditemukan hubungan pemberdayaan masyarakat berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil yang menunjukkan bahwa nilai *original sampel* = -0.148, *T statistics* = 2.034 > 1.96, dan *P values* = 0.042 < 0.05. Nilai tersebut yang ada pada Tabel XII menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pemberdayaan masyarakat dengan variabel keberhasilan usaha debitur negatif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis ke-2 (H2) dalam penelitian ini ditolak, karena belum adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Suryani (2008:304), Inovasi dalam konsep yang luas sebenarnya tidak hanya terbatas pada produk. Inovasi dapat berupa ide, cara-cara ataupun obyek yang dipersepsikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru. Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Vontana, 2009). Berdasarkan penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan sementara yang dijadikan hipotesis ketiga yaitu :

“H3 : Hasil dari pengujian hipotesis ketiga ditemukan hubungan inovasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil yang menunjukkan bahwa nilai *original sampel* = -0.445, *T statistics* = 5.819 > 1.96 dan *P values* = 0.000 < 0.05. Menunjukkan bahwa hubungan antara variabel inovasi terhadap keberhasilan usaha debitur memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis ke-3 (H3) dalam penelitian ini ditolak, karena peluang yang diberikan oleh debitur tidak dimanfaatkan dengan maksimal.

Economic activity adalah memberikan pembiayaan ke debitur dengan cara melakukan penyertaan langsung ke dalam perusahaan yang dibiayainya. Pembiayaan modal ventura hampir selalu disertai dengan persyaratan keterlibatan dalam manajemen PPU yang biasanya disepakati dalam perjanjian modal ventura (Abror, 2005). Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa *economic activity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha,

kegiatan ini meliputi semua aktivitas internal organisasi melalui internet untuk melakukan pertukaran barang, jasa dan informasi, menjual produk perusahaan kepada karyawan (Fuady, 2005). Berdasarkan penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan sementara yang dijadikan hipotesis keempat yaitu :

“H4 : Hasil dari pengujian hipotesis keempat ditemukan hubungan economic activity berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil yang menunjukkan bahwa nilai original sampel = 1.388, T statistics = 12.048 > 1.96 dan P values = 0.000 < 0.05. Menunjukkan bahwa hubungan antara variabel economic activity memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hasil dari penelitian ini menyatakan konsisten dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian (Yuliarmi, 2013) yang berpendapat kegiatan ini meliputi semua aktivitas internal organisasi melalui internet untuk melakukan pertukaran barang, jasa dan informasi, menjual produk perusahaan kepada pelanggan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan penelitian ini, untuk memperoleh data yang lengkap, valid dan memenuhi tujuan penelitian maka penelitian ini dilaksanakan kurang lebih tiga bulan, yakni pada bulan Januari 2018 sampai bulan Maret 2018.

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 151 debitur. Jumlah populasi tersebut berdasarkan data pada transaksi penjualan bulan Desember 2017 sampai Februari tahun 2018.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus *slovin*, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (5%)

Di mana diketahui:

$$n = \frac{151}{1 + 151(0,05)^2}$$

$$n = \frac{151}{1,38}$$

$$n = 110$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas dengan menggunakan rumus *Slovin*. Jumlah sampel yang didapatkan sebesar 110 debitur, karena kriteria debitur tersebut dalam pembayaran angsuran *excellent performance*, dari jumlah transaksi pada PT. Esta Dana Ventura. dalam penelitian ini adalah *purposive proportional random sampling*.

Peneliti mengambil sampel yang memenuhi kriteria secara acak sebanyak 40% dari tiap-tiap debitur dimana terdapat transaksi peminjaman modal usaha. Dalam

proportional random sampling, penentuan anggota sampel peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada dalam masing-masing kelompok tersebut (Suharsimi Arikunto, 2007:98), kelebihan Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keberhasilan usaha (Y). Penelitian ini terdapat 4 variabel independen atau variabel bebas yaitu merupakan variabel yang memberikan efek kepada variabel lainnya.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *social value* sebagai (X1), pemberdayaan masyarakat sebagai (X2), *innovation* sebagai (X3) dan *economic actifity* sebagai (X4). Menurut Sugiyono (2009) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini disebut sebagai variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi dan terikat oleh variabel bebas.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan model Structural Equation Model (SEM) berbasis varian dengan alternatif Partial Least Square (PLS) melalui pendekatan *second order* menggunakan software

teknik ini merupakan cara yang mudah untuk dilaksanakan.

3.1 Definisi operasional variabel

Penelitian ini terdapat satu variabel dependen (terikat) yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. SmartPLS versi 3.0. Menurut Ghozali (2008) Structural Equation Model (SEM) adalah sebuah evolusi dari model persamaan berganda yang dikembangkan dari prinsip ekonometri dan digabungkan dengan prinsip pengaturan dari psikologi dan sosiologi, SEM telah muncul sebagai bagian integral dari penelitian manajerial akademik. PLS (Partial Least Square) digunakan karena tidak didasarkan pada banyak asumsi dan sampel yang digunakan relatif kecil sehingga alat ini cocok digunakan dalam penelitian ini. Perangkat lunak aplikasi yang digunakan adalah SmartPLS versi 3.0.

4.1. Pengukuran Outer Model

Pengukuran *outer model* merupakan model yang menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel lainnya.

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
X1.P1 ← Social Value	0.874	0.859	0.047	18.409	0.000
X1.P2 ← Social Value	0.865	0.846	0.061	14.095	0.000

X1.P3 ← Social Value	0.844	0.832	0.053	15.779	0.000
X1.P4 ← Social Value	0.825	0.830	0.032	25.851	0.000
X2.P1 ← Pemberdayaan Masyarakat	0.846	0.843	0.036	23.741	0.000
X2.P2 ← Pemberdayaan Masyarakat	0.844	0.844	0.038	22.420	0.000
X2.P3 ← Pemberdayaan Masyarakat	0.869	0.869	0.035	25.095	0.000
X2.P4 ← Pemberdayaan Masyarakat	0.909	0.910	0.016	56.880	0.000
X3.P1 ← Inovasi	0.904	0.904	0.026	35.226	0.000
X3.P2 ← Inovasi	0.911	0.910	0.036	25.043	0.000
X3.P3 ← Inovasi	0.924	0.924	0.021	43.310	0.000
X3.P4 ← Inovasi	0.897	0.894	0.029	31.272	0.000
X4.P1 ← Economic Activity	0.640	0.617	0.101	6.316	0.000
X4.P2 ← Economic Activity	0.659	0.650	0.076	8.611	0.000
X4.P3 ← Economic Activity	0.736	0.732	0.064	11.510	0.000
X4.P4 ← Economic Activity	0.857	0.863	0.015	56.802	0.000
Y.P1 ← Keberhasilan Usaha	0.941	0.942	0.015	64.813	0.000
Y.P2 ← Keberhasilan Usaha	0.936	0.937	0.022	43.512	0.000
Y.P3 ← Keberhasilan Usaha	0.879	0.881	0.033	26.694	0.000
Y.P4 ← Keberhasilan Usaha	0.939	0.938	0.017	54.470	0.000

Pada tabel di atas terdapat variabel *social value* yang di ketahui bahwa *social value* yaitu perusahaan memiliki kepedulian sosial, keterampilan, pembinaan yang berkelanjutan kepada debitur dan pemberian *advice* kepada debitur tentang usaha. Berdasarkan indikator dari variabel *social value* memiliki nilai *T-statistics* masing-masing pernyataan pada setiap indikator yaitu 18.409; 14.095; 15.779; 25.851. Nilai *original sample* dari masing-masing indikator adalah 0.874; 0.865; 0.844; 0.825. Melihat nilai *outer loading* pada tabel diatas dengan masing-masing indikator memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0.5. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua

indikator dapat membentuk variabel *social value*. Berdasarkan uji statistik yang memiliki nilai dari masing-masing indikator lebih dari 1,96 (*P-value* 0,05) dapat dikatakan bahwa indikator-indikator tersebut valid.

Dilihat pada tabel di atas terdapat variabel pemberdayaan masyarakat yang di ketahui bahwa indikator dari pemberdayaan masyarakat yaitu pembentukan jati diri masyarakat, peningkatan kesejahteraan, aktualisasi diri masyarakat dan masyarakat mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan indikator dari variabel pemberdayaan masyarakat terdapat nilai *T-statistics* pada masing-masing pernyataan

pada setiap indikator yaitu 23.741; 22.420; 25.095; 56.880. Nilai *original sample* dari masing-masing indikator adalah 0.846; 0.844; 0.869; 0.909. Melihat nilai *outer loading* pada tabel diatas dengan masing-masing indikator memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0.5. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator dapat membentuk variabel pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan uji statistik yang memiliki nilai dari masing-masing indikator lebih dari 1,96 (*P-value* 0,05) dapat dikatakan bahwa indikator-indikator tersebut valid.

Dilihat pada tabel diatas terdapat variabel inovasi terhadap keberhasilan usaha debitur yang di ketahui bahwa indikator dari inovasi terhadap keberhasilan usaha debitur yaitu ide, minat, kreativitas dan peluang. Berdasarkan indikator dari variabel inovasi terhadap keberhasilan usaha debitur terdapat nilai *T-statistics* pada masing-masing pernyataan setiap indikator yaitu 35.226; 25.043; 43.310; 31.272. Nilai *original sample* dari masing-masing indikator adalah 0.904; 0.911; 0.924; 0.897. Melihat nilai *outer loading* pada tabel diatas dengan masing-masing indikator memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0.5. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator dapat membentuk variabel inovasi sociopreneurship terhadap keberhasilan usaha debitur. Berdasarkan uji statistik yang memiliki nilai dari masing-masing indikator lebih dari 1,96 (*P-value* 0,05) dapat dikatakan bahwa indikator-indikator tersebut valid.

Dilihat pada tabel diatas terdapat variabel *economic activity* yang di ketahui

bahwa indikator dari *economic activity* yaitu pemilihan lokasi, pemilihan produk, *brand image* dan *digital marketing*. Berdasarkan indikator dari variabel *economic activity* terdapat nilai *T-statistics* pada masing-masing pernyataan setiap indikator yaitu 6.316; 8.611; 11.510; 56.802. Nilai *original sample* dari masing-masing indikator adalah 0.640; 0.659; 0.736; 0.857. Melihat nilai *outer loading* pada Tabel XVI dengan masing-masing indikator memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0.5. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator dapat membentuk variabel keunggulan bersaing. Berdasarkan uji statistik yang memiliki nilai dari masing-masing indikator lebih dari 1,96 (*P-value* 0,05) dapat dikatakan bahwa indikator-indikator tersebut valid.

Dilihat pada tabel di atas terdapat variabel keberhasilan usaha terhadap usaha debitur yang di ketahui bahwa indikator dari keberhasilan usaha yaitu permodalan usaha, skala usaha, laba dan jenis usaha. Berdasarkan indikator dari variabel keberhasilan usaha debitur terdapat nilai *T-statistics* pada masing-masing pernyataan setiap indikator yaitu 64.813; 43.512; 26.694; 54.470. Nilai *original sample* dari masing-masing indikator adalah 0.941; 0.936; 0.879; 0.939. Melihat nilai *outer loading* pada tabel diatas dengan masing-masing indikator memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0.5. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator dapat membentuk variabel keberhasilan usaha debitur. Berdasarkan uji statistik yang memiliki nilai dari masing-masing indikator lebih dari 1,96 (*P-value* 0,05) dapat

dikatakan bahwa indikator-indikator tersebut valid.

4.2. Pengukuran Inner Model

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Economic Activity → Keberhasilan Usaha	1.388	1.376	0.115	12.048	0.000
Inovasi → Keberhasilan Usaha	-0.445	-0.042	0.077	5.819	0.000
Pemberdayaan Masyarakat → Keberhasilan Usaha	-0.148	-0.147	0.073	2.034	0.042
Social Value → Keberhasilan Usaha	-0.156	-0.132	0.075	2.090	0.037

(H1) *Social value* yang dimiliki PT. Esta Dana Ventura tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil yang menunjukkan bahwa nilai *original sampel* = -0.156, *T statistics* = 2.090 > 1.96, dan *P values* = -0.156 < 0.05, dengan demikian nilai yang ada pada tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara *social value* terhadap keberhasilan usaha debitur memiliki pengaruh negatif. Hasil tersebut menjelaskan bahwa H1 dalam penelitian ini ditolak, karena *social value* perusahaan yang berupa *advice* atau masukan terkait *start up* bisnis debitur tidak dilaksanakan oleh debitur sehingga realisasi usaha tidak meningkat.

(H2) Pemberdayaan masyarakat PT. Esta Dana Ventura tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil yang menunjukkan bahwa nilai *original sampel* = -0.148, *T statistics* = 2.034 > 1.96, dan *P values* = -0.148 < 0.05. Nilai tersebut yang ada pada

tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pemberdayaan masyarakat dengan variabel keberhasilan usaha debitur memiliki pengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha, karena responden berpendapat untuk pemberdayaan masyarakat berupa pembinaan usaha hanya sebatas formalitas bagi debitur sehingga program rencana kerja perusahaan belum maksimal dan dampaknya usaha debitur tidak meningkat.

(H3) Inovasi PT. Esta Dana Ventura tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil yang menunjukkan bahwa nilai *original sampel* = -0.445, *T statistics* = 5.819 > 1.96 dan *P values* = -0.445 < 0.05. Nilai yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel inovasi terhadap keberhasilan usaha debitur memiliki pengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha. karena responden berpendapat bahwa inovasi Esta Dana Ventura yang berupa pembinaan usaha tidak

dapat mengasah ide debitur untuk berwirausaha disebabkan tabiat atau kebiasaan debitur dalam berwirausaha berbeda pandangan atau wawasan terkait usaha debitur, sehingga hasil usaha debitur tidak meningkat.

(H4) *Economic activity* PT. Esta Dana Ventura berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil yang menunjukkan bahwa nilai *original sampel* = 1.388, *T statistics* = 12.048 > 1.96 dan *P values* = 1.388 > 0.05. Nilai tersebut yang ada pada tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *economic activity* terhadap keberhasilan usaha memiliki pengaruh positif, karena pemilihan lokasi yang kompetitif untuk debitur dan *digital marketing* perusahaan mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap keberhasilan usaha debitur.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil dari pengujian hipotesis pertama ditemukan hubungan *Social value* berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil yang menunjukkan bahwa nilai *original sampel* = -0.156, *T statistics* = 2.090 > 1.96, dan *P values* = 0.037 < 0.05, dengan demikian nilai yang ada pada Tabel XII menunjukkan bahwa hubungan antara *social value* terhadap keberhasilan usaha debitur memiliki pengaruh negatif signifikan
- b. Hasil dari pengujian hipotesis kedua ditemukan hubungan pemberdayaan masyarakat berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil yang menunjukkan bahwa nilai *original sampel* = -0.148, *T statistics* = 2.034 > 1.96, dan *P values* = 0.042 < 0.05. Nilai tersebut yang ada pada Tabel XII menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pemberdayaan masyarakat dengan variabel keberhasilan usaha debitur negatif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis ke-2 (H2) dalam penelitian ini ditolak, karena belum adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- c. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga ditemukan hubungan inovasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil yang menunjukkan bahwa nilai *original sampel* = -0.445, *T statistics* = 5.819 > 1.96 dan *P values* = 0.000 < 0.05. Nilai yang ada pada Tabel XII menunjukkan bahwa hubungan antara variabel inovasi terhadap keberhasilan usaha debitur memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis ke-3 (H3) dalam penelitian ini ditolak, karena peluang yang diberikan oleh debitur tidak dimanfaatkan dengan maksimal.
- d. Hasil dari pengujian hipotesis keempat ditemukan hubungan *economic activity*

- e. berpengaruh secara positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil yang menunjukkan bahwa nilai *original sampel* = 1.388, *T statistics* = 12.048 > 1.96 dan *P values* = 0.000 < 0.05. Nilai tersebut yang ada pada Tabel XII (H4) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *economic activity* memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hasil dari penelitian ini menyatakan konsisten dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian (Yuliarmi, 2013) yang berpendapat kegiatan ini meliputi semua aktivitas internal organisasi melalui internet untuk melakukan pertukaran barang, jasa dan informasi, menjual produk perusahaan kepada pelanggan.

5.1.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini yang telah dibahas, maka peneliti memberikan saran : Penelitian selanjutnya agar dalam mencari beberapa pengaruh dari variabel peran *sociopreneurship* menggunakan beberapa variabel lain untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya variabel lain mempengaruhi keberhasilan usaha.

- a. Saran peneliti sebaiknya PT Esta Dana Ventura lebih banyak memberikan *advice* mengenai kegiatan berwirausaha seperti pemilihan lokasi yang strategis dan pemilihan produk yang kompetitif.
- b. Berdasarkan hasil dari penelitian peran *sociopreneur* terhadap keberhasilan usaha debitur sebagai variabel linier, telah dijelaskan pemahaman tentang teknologi untuk berinovasi mempengaruhi keberhasilan usaha debitur, karena itu peneliti menyarankan untuk memberikan edukasi yang mudah dipahami oleh debitur tentang inovasi sebagai salah satu sarana keberhasilan usaha debitur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Paulus Patria. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa FEB UNDIP Semarang)* [Skripsi]. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Anoraga, Panji. 2002. *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Stok Modal Sosial 2009*. Jakarta : Badan Pusat Statistik Indonesia
- Baron, R.A. & Byrne, D. 2003. *Social Psychology* (10th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Bornstein, David. 2006. *Mengubah Dunia; Kewirausahaan Sosial dan Kekuatan Gagasan Baru*, Jakarta : Kerjasama Yayasan Nurani Dunia dengan INSIST Press
- Brooks, A.C. 2009. *Social Entrepreneurship: a Modern Approach to Social Venture Creation*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, Inc
- Choi, N. dan Satyajit Majumdar. 2013. *Social Entrepreneurship as an Essentially Contested Concept: Opening a New Avenue for Systematic Future Research*, Journal of Business Venturing, 1-14
- Ertugurt, R., dan Serhat Soysekercy. 2012. *Social Entrepreneurship Effect on Educational Activity: The Research in Turkey Universities*, Procedia Social and Behavioral Sciences 46, 3954- 3958
- Fadiati, Ari, M.Si., dan Purwana Dedi, M.Buss.,2011. *Menjadi Wirausaha Sukses*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Felício, J. Augusto, H. Martin Gonçalves, dan V. da Conceição Gonçalves. 2013. *Social Value and Organizational Performance in Non-Profit Social Organizations: Social Entrepreneurship, Leadership, and Socioeconomics Context Effects*, Journal of Business Research, 2139-2146
- Firmansyah, M.A. 2010. *Hubungan antara perilaku inovatif wirausaha dengan keberhasilan usaha kecil*. Yogyakarta : Jurnal Psikologi Sosila Hubungan Sikap, Perilaku Universitas Islam Indonesia.
- Fitriati R. 2012. *Kewirausahaan Sosial*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.